

Analisis Pemahaman Konsep Pada Mata Pelajaran IPS Materi Keragaman Suku Bangsa

Milzam Zibrullah¹, Jayanti*², Masagus Firdaus³

Program Studi PGSD FKIP, Universitas PGRI Palembang

Corresponding Author: jayanti2hr@gmail.com

Author : milzammczam07@gmail.com, jayanti2hr@gmail.com, firdaus26habib@gmail.com

Abstrak.

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman konsep ips siswa terhadap materi keragaman suku bangsa di kelas IV SD Negeri 136 Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data yang dikumpulkan peneliti yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian melalui observasi dan wawancara yang dilakukan pada guru dan siswa dan dokumentasi hasil lembar kerja siswa di SD Negeri 136 Palembang dilihat dari hasil lembar kerja siswa kelas IV mengenai pemahaman konsep IPS materi keragaman suku bangsa terdapat 3 kategori yaitu sangat baik, baik dan cukup. Dari 26 siswa terdapat 5 siswa termasuk dalam kategori sangat baik 19,23%, 12 siswa termasuk kategori baik 46,15% dan 9 siswa termasuk dalam kategori cukup 34,61%. Dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tingkat pemahaman konsep IPS sebesar 76,73%. Dengan demikian nilai rata-rata tersebut terdapat pada interval 76-85% yang termasuk dalam kategori baik.

Kata Kunci: Pemahaman Konsep, IPS

Analysis of Understanding Concepts in Social Sciences Subjects, Ethnic Diversity Material

Abstract

This thesis aims to find out how to understand the concept of social studies students on ethnic diversity material in grade IV SD Negeri 136 Palembang. This study used descriptive qualitative method. Data collection collected by researchers is observation, interviews and documentation. Data analysis uses data reduction, data presentation and conclusions. The results of research through observations and interviews conducted on teachers and students and documentation of student worksheets at SD Negeri 136 Palembang can be seen from the results of grade IV student worksheets regarding the understanding of social studies concepts of ethnic diversity material there are 3 categories, namely very good, good and sufficient. Of the 26 students, there were 5 students included in the very good category of 19.23%, 12 students included in the good category of 46.15% and 9 students included in the sufficient category of 34.61%. It can be seen that the average value of the level of understanding of social studies concepts is 76.73%. Thus the average value is found in.

Keywords: Understanding the concept of ips.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan khususnya di sekolah memiliki peranan yang penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut Mustadi, dkk. (2018:1), pendidikan adalah sebuah usaha sadar dan terencana, bukan suatu aktivitas yang diselenggarakan secara rutin tanpa memiliki tujuan dan perencanaan yang matang. Hal ini berarti, bahwa pendidikan penting bagi kehidupan manusia karena manusia dapat menentukan dan mengubah kehidupan yang dijalani melalui pendidikan.

Sekolah dasar adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia yang dilaksanakan dalam waktu 6 tahun dari kelas 1 hingga kelas 6. Menurut Nugraha, dkk. (2020:18), sekolah dasar merupakan pendidikan dengan mewujudkan proses pendidikan dan pembelajaran. Artinya, Sekolah Dasar dapat didefinisikan sebagai proses membimbing, mengajar, melatih peserta didik untuk memiliki kemampuan dasar.

Pada proses pendidikan di sekolah dasar, siswa akan diajarkan berbagai macam pengetahuan yang terbagi ke dalam mata pelajaran, salah satunya yaitu IPS.

Menurut Supeni (2020:21), IPS merupakan mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang didasarkan pada bahan kajian geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, sosiologi dan tata negara dengan menampilkan permasalahan sehari-hari masyarakat. Hal ini berarti, pembelajaran IPS memadukan banyak disiplin ilmu sosial untuk menyelesaikan gejala atau masalah sosial dari berbagai dimensi atau

aspek kehidupan. Oleh karena itu, siswa perlu memahami terlebih dahulu bagaimana permasalahan yang terjadi dengan memahami isi dari materi dalam pembelajaran, seperti materi keragaman suku bangsa.

Keragaman suku bangsa merupakan sekumpulan manusia yang memiliki suatu kesatuan budaya yang diikat oleh kesadaran dan identitas budaya dan suatu kekayaan yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk membangun. Menurut Amalia, dkk. (2017:366), suku bangsa atau etnis adalah suatu kesatuan masyarakat atas dasar kesamaan budaya, bahasa, dan tempat tinggal. Artinya, suku bangsa merupakan sekumpulan masyarakat yang memiliki kebiasaan dan budaya yang sama.

Pemahaman konsep sangat penting bagi siswa sekolah dasar terutama dalam mata pelajaran IPS. Menurut Rosyadi (2018:94), pemahaman konsep adalah kemampuan menangkap pengertian- pengertian seperti mampu mengungkapkan suatu materi yang disajikan dalam bentuk yang lebih dipahami, mampu menginterpretasikan kemudian mampu mengaplikasikan. Artinya, pemahaman memerlukan kemampuan menangkap makna atau arti dari suatu konsep yang dipelajari.

Tingkat pemahaman siswa sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS. Khususnya materi keragaman suku bangsa, tidak semua siswa dapat melalui sebuah proses pembelajaran dengan mudah, ada siswa yang dapat memahami materi dengan cepat adapula siswa yang lambat dalam memahami materi. Oleh karena itu, pemahaman konsep menjadi satu hal sangat penting yang mempengaruhi kemampuan berpikir siswa yang dapat melahirkan berpikir kritis bagi siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi awal dengan wali kelas IV SD Negeri 136 Palembang dengan bapak Juli Handoyo S.Pd yang merupakan wali kelas IV.B di SD Negeri 136 Palembang, ditemukan permasalahan bahwa pemahaman konsep peserta didik kelas IV.B berjumlah 25 siswa, dimana 10 siswa sudah lebih memahami materi tentang keragaman suku bangsa dan 15 siswa masih tergolong rendah dalam memahami materi tentang mata pelajaran IPS materi keragaman suku bangsa. Hal tersebut bisa dikatakan masih rendah. Indikator pemahaman konsep tentang keragaman suku bangsa: 1) Mencontohkan apa saja kegiatan dari keragaman suku di Indonesia, 2) Menjelaskan keragaman budaya di Indonesia, 3) Kemampuan menjelaskan dan mencontohkan suku yang ada di Indonesia. Hal ini terlihat dari permasalahan sebagai berikut: 1) Siswa kurang memahami materi mengenai keragaman suku bangsa, 2) Siswa kurang memahami ciri dari keragaman suku bangsa, 3) Siswa kurang memahami macam-macam suku suku-suku di Indonesia. Faktor penyebabnya; 1) Kurang rasa ingin tahu mengenai keragaman suku bangsa, 2) Model dan metode yang digunakan masih konvensional dan monoton, 3) Pembelajaran masih berpusat pada guru dan membuat siswa cenderung pasif. Berdasarkan permasalahan berikut, ada upaya atau solusi yang dilakukan guru, yakni guru berusaha menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa mampu menjelaskan materi yang dipelajari dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

Menurut Suryani (2019:2), pemahaman konsep merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu tersebut diketahui dan diingat.

Selanjutnya, menurut Baiduri, dkk. (2021:5), pemahaman konsep merupakan kemampuan seseorang untuk dapat mengerti apa yang diajarkan serta menyatakan ulang dengan bahasanya sendiri dan menggolongkan (mengklasifikasikan) suatu objek berdasarkan materi yang telah diperoleh sebelumnya.

Kemudian, menurut Rifa'i, dkk (2020:19), pemahaman konsep adalah kemampuan menjelaskan keterkaitan antara konsep dan mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2021:25), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif dapat bersifat temuan potensi dan masalah, keunikan obyek, makna suatu peristiwa, proses dan interaksi sosial, kepastian kebenaran data, konstruksi fenomena, temuan hipotesis. Artinya, metode kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu obyek yang alamiah dengan menafsirkan fenomena terjadi dan dalam penulisan data dan fakta berupa kata atau gambar bukan angka.

Menurut Muleong dalam Sujana (2019:69), sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lainnya. Menurut Sugiyono (2021:410), sumber dalam pengumpulan data terdiri dari 2 sumber, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Artinya, sumber primer dalam penelitian ini berasal dari wawancara dan sumber sekunder dalam penelitian ini diambil dari observasi, dokumentasi, foto, dan penelitian terdahulu yang relevan.

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Menurut Sugiyono (2021:431), dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. .

Adapun teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menurut Sugiyono (2021:431), yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi sumber digunakan untuk mengetahui proses belajar mengajar dan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran IPS.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi teknik digunakan untuk membandingkan dan menyimpulkan hasil wawancara dari guru dan siswa.

Miles and Huberman dalam Sugiyono (2021:438), menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dalam penelitian ini, peneliti harus merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. Penyajian Data (Data Display)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Memudahkan peneliti dalam memahami dengan menarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan (Verification)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini yang akan menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.

3. PEMBAHASAN dan HASIL

Dalam penelitian ini yang diambil yaitu berupa data wawancara dan dokumentasi (Lembar Kerja Siswa). Wawancara dilakukan terhadap guru dan siswa kelas IV SD Negeri 136 Palembang yang berjumlah 6 siswa dan guru kelas IV SD Negeri 136 Palembang. Berikut ini adalah wawancara yang telah dilakukan di SD Negeri 136 Palembang sebagai berikut.

Berdasarkan hasil observasi pada tabel diatas, dapat diliat mengenai aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran guru dapat menerapkan semua kegiatan dengan baik, kemudian untuk siswa saat pembelajaran ketika guru menerangkan siswa memperhatikan. Altivitas kedua yaitu berani menjawab pertanyaan guru. Aktivitas ketiga yaitu siswa berani bertanya dan sangat bersemangat pada saat proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas keempat yaitu siswa dapat menjelaskan tentang materi keragaman suku bangsa. Aktivitas kelima yaitu siswa dapat membedakan antara satu suku dan suku lainnya. Aktivitas selanjunya yaitu siswa dapat menyebutkan dan memberikan contoh suku-suku yang ada di Indonesia dan dapat menyimpulkan bersama materi keragaman suku bangsa. Berdasarkan penjelasan data diatas dapat diketahui bahwa keseluruhan aspek yang diamati sudah baik.

Tabel Hasil wawancara dengan guru (J) Kelas IV SD Negeri 136 Palembang

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah kemampuan pemahaman siswa terhadap materi keragaman suku bangsa yang telah di sampaikan?	Setelah saya menjelaskan dan siswa merasa cukup jelas dengan apa yang dijelaskan oleh saya.
2.	Apa yang menjadi kendala siswa dalam memahami pembelajaran IPS pada materi keragaman suku bangsa?	Adapun kendalanya yaitu kurangnya media pembelajaran sehingga siswa lambat dalam mengerti materi yang disampaikan.
3.	Bagaimanakah upaya bapak dalam mengatasi kendala yang muncul dalam proses pembelajaran?	Cara mengatasinya dengan cara kita berikan pembelajaran yang menarik, salah satunya kita siapkan media berupa alat peraga poster untuk materi

		keragaman suku bangsa agar lebih menarik.
4.	Bagaimanakah penerapan metode/model pembelajaran yang bapak lakukan pada mata pelajaran IPS materi keragaman suku bangsa?	Metode yang saya pakai menggunakan buku pelajaran, kemudian memakai gambar suku-suku yang ada di Indonesia.
5.	Bagaimanakah cara bapak dalam mengevaluasi hasil belajar siswa?	Disini kita lihat nilai siswa yang masih kurang, disitu kita adakan pembelajaran perbaikan dan kita evaluasi dimana materi anak yang masih kurang paham
6.	Apakah bapak menggunakan media pembelajaran?	Iya, kita menggunakan media pembelajaran.
7.	Media apa yang bapak gunakan dalam materi keragaman suku bangsa?	Untuk media disini kita pakai media gambar sesuai dengan materinya.

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang telah disiapkan sesuai dengan rumusan masalah yang akan diteliti. Wawancara kepada siswa bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai materi keragaman suku bangsa. Peneliti melakukan wawancara dengan siswa KP, VTA, ZK, SB, F, dan AP yang berkaitan dengan pemahaman konsep siswa. Berikut ini wawancara dengan siswa KP sebagai berikut.

Tabel . Hasil wawancara dengan siswa (KP) SD Negeri 136 Palembang Pada Kategori Sangat Baik.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu memahami tentang materi keragaman suku bangsa yang telah dijelaskan?	Iya pak saya memahami, tentang materi keragaman suku bangsa.
2.	Apakah kamu dapat memberikan contoh kegiatan keragaman suku bangsa di sekitar tempat tinggalmu?	Iya saya melihat orang batak menikah.
3.	Apakah kamu dapat menguraikan salah satu nama-nama suku bangsa yang terdapat di Indonesia?	Iya, suku nias, suku asmat, suku tengger, suku batak dan suku dani.
4.	Apakah kamu selalu mencatat di buku tulis materi yang telah diberikan oleh guru?	Iya.
5.	Bagaimanakah cara gurumu memberikan tugas untuk materi keragaman suku bangsa?	Iya, menggambar poster rumah adat suku Minangkabau.
6.	Apakah gurumu menggunakan media pembelajaran saat proses belajar? Jika iya, media apa yang digunakan gurumu dalam proses pembelajaran?	Iya, menggunakan media gambar (poster)

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang telah disiapkan sesuai dengan rumusan masalah yang akan diteliti. Berikut ini wawancara dengan siswa VTA sebagai berikut:

Tabel . Hasil wawancara dengan siswa (VTA) SD Negeri 136 Palembang Pada Kategori Sangat Baik.

No	Sub Indikator	Alternatif Jawaban
1.	Apakah kamu memahami tentang materi keragaman suku bangsa yang telah dijelaskan?	Iya sayab memahami tentang keragaman suku bangsa.
2.	Apakah kamu dapat memberikan contoh kegiatan keragaman suku bangsa di sekitar tempat tinggalmu?	Tidak.
3.	Apakah kamu dapat menguraikan salah satu nama-nama suku bangsa yang terdapat di Indonesia?	Iya suku Dayak dan suku batak.
4.	Apakah kamu selalu mencatat di buku tulis materi yang telah diberikan oleh guru?	Iya saya selalu
5.	Bagaimanakah cara gurumu memberikan tugas untuk materi keragaman suku bangsa?	Dengan menjelaskan materi menggambar poster rumah adat gadang suku Minangkabau.
6.	Apakah gurumu menggunakan media pembelajaran saat proses belajar? Jika iya, media apa yang digunakan gurumu dalam proses pembelajaran?	Iya, media tentang poster (media gambar)

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang telah disiapkan sesuai dengan rumusan masalah yang akan diteliti. Berikut ini wawancara dengan siswa ZK sebagai berikut.

Tabel . Hasil wawancara dengan siswa (ZK) SD Negeri 136 Palembang Pada Kategori Baik.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu memahami tentang materi keragaman suku bangsa yang telah dijelaskan?	Iya.
2.	Apakah kamu dapat memberikan contoh kegiatan keragaman suku bangsa di sekitar tempat tinggalmu?	Tidak.
3.	Apakah kamu dapat menguraikan salah satu nama-nama suku bangsa yang terdapat di Indonesia?	Iya, Palembang, batak, aceh, padang.
4.	Apakah kamu selalu mencatat di buku tulis materi yang telah diberikan oleh guru?	Iya
5.	Bagaimanakah cara gurumu memberikan tugas untuk materi keragaman suku bangsa?	Menggambar poster tentang suku, rumah adat Minangkabau
6.	Apakah gurumu menggunakan media pembelajaran saat proses belajar? Jika iya, media apa yang digunakan gurumu dalam proses pembelajaran?	Iya, menggunakan media gambar yaitu poster.

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang telah disiapkan sesuai dengan rumusan masalah yang akan diteliti. Wawancara kepada siswa bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai materi keragaman suku bangsa. Berikut ini wawancara dengan siswa SB sebagai berikut.

Tabel . Hasil wawancara dengan siswa (SB) SD Negeri 136 Palembang Pada Kategori Baik

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu memahami tentang materi keragaman suku bangsa yang telah dijelaskan?	Iya.
2.	Apakah kamu dapat memberikan contoh kegiatan keragaman suku bangsa di sekitar tempat tinggalmu?	Tidak.
3.	Apakah kamu dapat menguraikan salah satu nama-nama suku bangsa yang terdapat di Indonesia?	Iya, papua, Kalimantan, Palembang, batak dan komering..
4.	Apakah kamu selalu mencatat di buku tulis materi yang telah diberikan oleh guru?	Iya
5.	Bagaimanakah cara gurumu memberikan tugas untuk materi keragaman suku bangsa?	Iya, dengan dijelaskan dan menggambar poster seperti rumah adat, tarian dan tempat beribadah.
6.	Apakah gurumu menggunakan media pembelajaran saat proses belajar? Jika iya, media apa yang digunakan gurumu dalam proses pembelajaran?	Iya, dengan poster.

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang telah disiapkan sesuai dengan rumusan masalah yang akan diteliti. Wawancara kepada siswa bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai materi keragaman suku bangsa. Berikut ini wawancara dengan siswa F sebagai berikut.

Tabel . Hasil wawancara dengan siswa (FM) SD Negeri 136 Palembang Pada Kategori Cukup.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu memahami tentang materi keragaman suku bangsa yang telah dijelaskan?	Tidak
2.	Apakah kamu dapat memberikan contoh kegiatan keragaman suku bangsa di sekitar tempat tinggalmu?	Tidak.
3.	Apakah kamu dapat menguraikan salah satu nama-nama suku bangsa yang terdapat di Indonesia?	Suku Palembang, iya

4.	Apakah kamu selalu mencatat di buku tulis materi yang telah diberikan oleh guru?	Iya
5.	Bagaimanakah cara gurumu memberikan tugas untuk materi keragaman suku bangsa?	Menggambar poster suku Minangkabau..
6.	Apakah gurumu menggunakan media pembelajaran saat proses belajar? Jika iya, media apa yang digunakan gurumu dalam proses pembelajaran?	Iya, menggunakan media gambar poster.

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang telah disiapkan sesuai dengan rumusan masalah yang akan diteliti. Berikut ini wawancara dengan siswa AP sebagai berikut.

Tabel . Hasil wawancara dengan siswa (AP) SD Negeri 136 Palembang Pada Kategori Cukup.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu memahami tentang materi keragaman suku bangsa yang telah dijelaskan?	Tidak.
2.	Apakah kamu dapat memberikan contoh kegiatan keragaman suku bangsa di sekitar tempat tinggalmu?	Tidak.
3.	Apakah kamu dapat menguraikan salah satu nama-nama suku bangsa yang terdapat di Indonesia?	Iya suku Palembang.
4.	Apakah kamu selalu mencatat di buku tulis materi yang telah diberikan oleh guru?	Iya.
5.	Bagaimanakah cara gurumu memberikan tugas untuk materi keragaman suku bangsa?	Iya menggambar poster.
6.	Apakah gurumu menggunakan media pembelajaran saat proses belajar? Jika iya, media apa yang digunakan gurumu dalam proses pembelajaran?	Iya poster.

Analisis Data Wawancara

Berdasarkan hasil analisis wawancara yang didapat dari guru kelas IV SD Negeri 136 Palembang, sesuai dengan 6 indikator pemahaman konsep, kemampuan siswa dalam pemahaman konsep IPS materi keragaman suku bangsa dalam kategori cukup. Karena proses belajar mengajar pada mata pelajaran IPS siswa sudah cukup jelas apa yang disampaikan oleh guru. Pada saat pembelajaran dimulai guru tersebut mengaitkan IPS ke SBDP dan memperhatikan gambar-gambar di dalam buku siswa tentang keragaman suku bangsa di Indonesia. Siswa juga bias menyampaikan kembali penjelasan yang telah disampaikan oleh guru dengan membaca buku. Pada saat guru menjelaskan pembelajaran, siswa mendengarkan sambil merangkum yang dijelaskan oleh guru. Akan tetapi, sebagian siswa belum mampu menyampaikan materi yang diajarkan oleh guru siswa mampu membedakan suku-suku di Indonesia. Sebagian siswa mampu menjelaskan kembali materi yang telah diajarkan oleh guru. Sebelum guru memulai pelajaran, guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), buku tematik dan buku lainnya yang terkait dengan materi keragaman suku bangsa. Dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa pada pelajaran IPS materi keragaman suku bangsa. Pada saat menjelaskan materi guru juga menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, guru juga menggunakan media pembelajaran dalam menjelaskan materi yang diajarkan untuk menunjang keaktifitas pemahaman konsep pada materi keragaman suku bangsa. Guru membagikan video mengenai materi keragaman suku bangsa dalam mengevaluasi hasil belajar siswa. Setiap satu minggu sekali guru memberikan tugas kepada siswa dan mengumpulkan tugas di hari berikutnya dan guru memberikan nilai kepada siswa. Kemudian untuk menilai kemampuan siswa dalam pembelajaran, guru memberikan ulangan harian setelah selesai 1 subtema.

Berdasarkan hasil wawancara yang didapat dari beberapa siswa kelas IV SD Negeri 136 Palembang, sesuai dengan 6 indikator pemahaman konsep, terlihat dari cara siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti pada siswa. Siswa telah mampu memahami terkait materi keragaman suku bangsa yang disampaikan oleh guru. Hal ini dibuktikan pada saat guru menanyakan pembahasan terkait keragaman suku bangsa, siswa dapat menjelaskan terkait suku-suku yang ada di Indonesia. Untuk itu peneliti menyimpulkan bahwa materi keragaman suku bangsa yang disampaikan pada kegiatan proses pembelajaran siswa dapat memahami dengan baik. Hal tersebut dikarenakan guru menggunakan media pembelajaran berupa gambar pada saat proses pembelajaran. Kemudian untuk memahami materi keragaman suku bangsa siswa diperintahkan untuk membaca materi, siswa diberikan tugas untuk merangkum dari materi keragaman suku bangsa dengan tujuan materi yang telah guru berikan dapat siswa

pahami. Selanjutnya siswa juga telah mampu memahami perbedaan antara suku satu dan suku lainnya, dikarenakan siswa selalu diberikan kesempatan untuk menjelaskan kembali materi yang telah diberikan. Dilingkungan rumah siswa pun terdapat ciri-ciri suku yang berbeda. Hal tersebut dapat diingat oleh siswa dikarenakan guru telah memberikan tugas terkait materi keragaman suku bangsa salah satunya menggambar rumah adat dari satu suku yang ada di Indonesia.

Analisis Data Lembar Kerja Siswa (LKS)

Penelitian ini menggunakan data kualitatif deskriptif. Data yang diperoleh tersebut merupakan hasil lembar kerja siswa yang diberikan guru pada mata pelajaran IPS materi keragaman suku bangsa. Hasil soal yang telah dikerjakan bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 136 Palembang, adapun soal yang diberikan dari 5 butir soal yang telah diberikan kepada 26 siswa. Untuk memperoleh data tentang pemahaman konsep IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 136 Palembang maka peneliti melihat data lembar kerja siswa.

Tabel Kriteria Pencapaian Pemahaman IPS

No	Nilai	Kategori
1.	86-100	Sangat Baik
2.	76-85	Baik
3.	60-75	Cukup
4.	55-59	Kurang Baik
5.	<54	Sangat Kurang Baik

(Sumber: Arikunto dan Jabar, 2014:54)

Tabel Jumlah Siswa Dalam Kategori

No	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Sangat Baik	5	19,23%
2.	Baik	12	46,15%
3.	Cukup	9	34,61%

(Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023)

Dari tabel diketahui bahwa pemahaman terhadap 5 siswa dengan persentase 19,23% yang memiliki pemahaman konsep IPS materi keragaman suku bangsa pada kategori sangat baik, terdapat 12 siswa dengan persentase sebesar 46,15% yang memiliki pemahaman konsep IPS materi keragaman suku bangsa pada kategori baik, terdapat 9 siswa dengan persentase sebesar 34,61% yang memiliki pemahaman konsep IPS materi keragaman suku bangsa pada kategori cukup.

Penarikan Kesimpulan (Verification)

Berdasarkan hasil pemaparan dan penelitian yang dilakukan di SD Negeri 136 Palembang, peneliti melakukan wawancara kepada guru dan siswa kelas IV. Siswa termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata 76,73 termasuk dalam interval 76-85%. Selanjutnya guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan alat peraga agar siswa mudah mengerti tentang materi yang dijelaskan oleh guru. Akan tetapi terdapat sebagian siswa yang belum dapat merangkum apa yang telah dijelaskan oleh guru.

Selanjutnya dilihat dari lembar kerja siswa yang telah dilakukan di SD Negeri 136 Palembang, dari 26 siswa nilai sangat baik diperoleh 5 dan nilai cukup 9. Pada Dari tabel diketahui bahwa pemahaman terhadap 5 siswa dengan persentase 19,23% yang memiliki pemahaman konsep IPS materi keragaman suku bangsa pada kategori sangat baik, terdapat 12 siswa dengan persentase sebesar 46,15% yang memiliki pemahaman konsep IPS materi keragaman suku bangsa pada kategori baik, terdapat 9 siswa dengan persentase sebesar 34,61% yang memiliki pemahaman konsep IPS materi keragaman suku bangsa pada kategori cukup.

Kemudian pada penggunaan metode dan media pembelajaran merupakan salah satu yang berpengaruh dalam mengembangkan pemahaman konsep IPS, pemilihan metode dan media pembelajaran yang tepat dapat membuat siswa cepat memahami konsep yang diajarkan dan mengembangkan pemahaman konsep terhadap siswa, tetapi sebaliknya penggunaan metode dan media yang kurang tepat membuat siswa kurang cepat dalam memahami konsep.

Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 136 Palembang, pemahaman konsep IPS pada materi keragaman suku bangsa pemahaman siswa termasuk dalam kategori baik. Hal ini disebabkan karena proses belajar mengajar pada mata pelajaran IPS siswa sudah cukup jelas apa yang dijelaskan oleh guru. Selain itu, guru juga menggunakan metode dan media pembelajaran atau alat peraga dan melibatkan siswa dalam pembelajaran supaya siswa mengerti apa yang dijelaskan oleh guru. Maka hal

ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aunurrahman (Fatimah, 2017:59) bahwa sebuah proses berpikir materi dari bahan yang diolah sehingga menjadi makna.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan siswa kelas IV SD Negeri 136 Palembang menunjukkan bahwa pemahaman konsep IPS materi keragaman suku bangsa, dari cara siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti pada siswa. Siswa telah mampu memahami terkait materi keragaman suku bangsa yang disampaikan oleh guru. Hal ini dibuktikan pada saat guru menanyakan pembahasan terkait keragaman suku bangsa, siswa dapat menjelaskan terkait keragaman suku bangsa, hal itu sejalan dengan teori Talitha (Cempakasari 2016:234) bahwa pemahaman konsep adalah kemampuan siswa yang berupa penguasaan sejumlah materi pelajaran, dimana siswa tidak sekedar mengetahui atau mengingat sebuah konsep yang dipelajari, tetapi mampu mengungkapkan kembali dalam bentuk yang lain yang mampu dimengerti. Dan juga sejalan dengan teori Baiduri, dkk. (2021:5), pemahaman konsep merupakan kemampuan seseorang untuk dapat mengerti apa yang diajarkan serta menyatakan ulang dengan bahasanya sendiri dan menggolongkan (mengklasifikasikan) suatu objek berdasarkan materi yang telah diperoleh sebelumnya. Untuk itu peneliti menyimpulkan bahwa materi keragaman suku bangsa yang disampaikan pada saat proses pembelajaran siswa dapat memahami dengan baik. Ketika mengajar guru juga menggunakan media agar siswa lebih memahami materi yang dijelaskan. Maka kenyataan itu sejalan dengan peneliti yang dilakukan oleh Oktavera (2015) bahwa media pembelajaran merupakan salah satu komponen dari system penyampaian pesan dari guru kesiswa berupa informasi atau pengetahuan yang memudahkan proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, bahwa pemahaman konsep IPS materi keragaman suku bangsa termasuk dalam kategori baik. Berdasarkan hasil pembelajaran siswa yang telah dilakukan di SD Negeri 136 Palembang, masing-masing siswa memperoleh nilai yang berbeda dan dapat menunjukkan tingkat pemahaman konsep IPS. Maka kenyataan tersebut sejalan dengan teori Bloom (Susanto, 2019:9) bahwa pemahaman konsep merupakan kemampuan untuk menyerap materi dari materi atau bahan yang telah dipelajari. Maka dari keseluruhan siswa dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru terdapat 5 siswa dalam kategori sangat baik (19,23%), 12 siswa dalam kategori baik (46,15%), dan 9 siswa dalam kategori cukup (34,61%) dengan jumlah siswa 26 siswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV diatas, peneliti menyimpulkan bahwa guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dan melibatkan siswa dalam pembelajaran tersebut agar siswa mudah mengerti tentang materi yang dijelaskan oleh guru. Akan tetapi, terdapat sebagian siswa yang belum bias merangkum apa yang telah dijelaskan oleh guru. Selanjutnya dilihat dari lembar kerja siswa dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 136 Palembang terdapat 3 kategori yaitu sangat baik, baik dan cukup. Dari 26 siswa terdapat 5 siswa dalam kategori sangat baik 19,23%, 12 siswa termasuk dalam kategori baik 46,15%, 9 siswa termasuk dalam kategori cukup 34,61%. Dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tersebut terdapat pada interval 76-85 yang termasuk dalam kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, Nurul. 2019. Keragaman Budaya. Semarang : ALPRIN.
- Amalia, Uly dkk. 2017. New Edition Mega Bank Soal SD/MI Kelas 4, 5, & 6. Jakarta : Bmedia.
- Ayudia, Inge dkk. 2022. Pendidikan IPS Sekolah Dasar. Bandung : Media Sains Indonesia.
- Arikunto, dkk. (2014), Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Baiduri, dkk. 2021. Pemahaman Konsep Geometri Ditinjau Dari Kecerdasan Intrapersonal dan Interpersonal. Malang : Anggota IKAPI.
- Ilyas, dkk. 2022. Memahami Konsep Fisika Melalui Praktikum Laboratium Virtual. Bandung : Media Sains Indonesia.
- Lerista, Tri dkk. 2022. Analisis Pemahaman Konsep Mata Pelajaran IPS pada Siswa Kelas IV SDN 87 Palembang. Jurnal Pendidikan dan Konseling, 4(4), 1366-1369.
- Mustadi, Ali dkk. 2018. Landasan Pendidikan Sekolah Dasar. Indonesia : UNY Press.
- Nawir, Muhammad dkk. 2022. Pendidikan IPS dan Kemampuan Memecahkan Masalah. Sukabumi : CV. Haura Utama.
- Nugraha, Mohammad Fahmi dkk. 2020. Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Bandung: Edu Publisher.
- Okpiani, Seli dkk. 2022. Analisis Pemahaman Konsep IPS Materi Keberagaman Budaya Bangsa pada Siswa Kelas IV di SD Negeri 18 Lahat. Jurnal Kependidikan Dasar, 9(1), 57-68.
- Rifa'i, Ahmad Yasir dkk. 2020. 28 Cara Senang Belajar Matematika. Magelang : Pustaka Rumah C1nta.
- Rosyadi, Alfiani Athma Putri. 2018. Statistika Pendidikan. Malang : Anggota IKAPI.
- Seran, Yunitha Eliana dan Mardawani. 2021. Konsep Dasar IPS. Yogyakarta : Deepublish.

- Sugiyono. 2021. Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, R&D dan Penelitian Pendidikan). Bandung : ALFABETA.
- Sujana, I Wayan. 2019. Upacara Nyiramang Layon Di Merajan Pada Pasek Gede Jong Karem Desa Adat Kapal Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung. Bali : NILACAKRA.
- Sudjana, N. (2011). Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Supeni, Siti. 2020. Internalisasi Pendidikan IPS dalam Perspektif Global pada Sekolah Dasar. Surakarta : UNISRI Press.
- Suryani, Ela. 2019. Analisis Pemahaman Konsep? Two-tier Test sebagai Alternatif. Semarang : CV. Pilar Nusantara.
- Tsabit, Dedi dkk. 2020. Analisis Pemahaman Konsep IPS Materi Kegiatan Ekonomi Menggunakan Video Pembelajaran IPS Sistem Daring di Kelas IV.3 SDN Pakujajar CBM. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, V(01), 76-88.